

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Desain, Tempat, Waktu, Subyek Studi Kasus

1. Desain

Desain Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan studi kasus yang komprehensif pada Ny. A berdasarkan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

2. Tempat dan Waktu

Lokasi pengambilan kasus Asuhan Komprehensif dilakukan di PMB M. Endang Witdanarti, A.md.Keb di Desa Klesemkidul Rt 02/ Rw 02 Kecamatan Pringapus, Asuhan Kebidanan dilaksanakan dari Januari tahun 2022 hingga April tahun 2022.

3. Subyek Studi Kasus

Ibu hamil TM III (28 minggu) yaitu Ny. A umur 28 tahun G2P1A0, kemudian berlanjut sampai akhir masa nifas selesai dan asuhan pada bayi baru lahir.

B. Instrumen Studi Kasus

Dalam asuhan kebidanan ini, instrument yang digunakan adalah: Format lengkap pengkajian, Buku KIA ibu, alat pendekatan anamnesa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir menggunakan leaflet dan lembar catatan perkembangan. Untuk instrument data penunjang dilakukan

melalui pemeriksaan lab sederhana berupa cek Hb, cek urine protein, cek HIV, cek golongan darah, dll.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Anamnesa

Melakukan anamnesa pada Ny. A meliputi data dari riwayat biodata lengkap pasien, keluhan utama ibu, riwayat kesehatan ibu saat ini dan masa lalu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat menstruasi, hubungan sosial, dan data kehidupan sehari-hari. Setelah riwayat medis diambil, dan dilakukan anamnesa dicatat di lembar catatan, didasarkan pada bentuk asuhan kebidanan secara berkala dari ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus di Rumah Ny.A.

2. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan lengkap untuk mengetahui kondisi atau kelainan dari pasien. Tujuannya untuk mengetahui seperti apa kesehatan ibu secara umum, apakah ibu dalam keadaan baik, dan menjaga daya tahan tubuh agar tidak melemah : jika terdapat kelainan maka segera diobati dan disembuhkan agar kelainan tersebut tidak mengganggu (Kusmiyati, 2011).

a. Inspeksi

Inspeksi adalah suatu teknik pemeriksaan fisik yang mengutamakan kemampuan mengamati pemeriksaan. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan mengamati saat pasien datang melihat apakah ada

masalah dengan kesehatan pasien atau kelainan medis. Pemeriksaan fisik dengan inspeksi dilakukan pada pemeriksaan status pasien dan status obstetri (Notoatmodjo, 2018).

b. Palpasi

Palpasi adalah pemeriksaan yang menggunakan kepekaan tangan terhadap area yang dilakukan pemeriksaan. Pemeriksaan palpasi dilakukan pada pasien di bagian ketiak, mammae, abdomen menggunakan kepekaan tangan (Notoatmodjo, 2018).

c. Perkusi

Perkusi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengetuk permukaan untuk menentukan struktur dibawahnya dengan tangan atau dengan suatu alat. Perkusi bergantung pada kemampuan dalam membedakan suara yang dihasilkan dengan mengetuk dari area tangan yang akan diperiksa. Pemeriksaan perkusi pada ibu hamil dilakukan dengan cara memukul hamstring dengan refleksi palu (Notoatmodjo, 2018).

d. Auskultasi

Auskultasi adalah teknik pemeriksaan fisik berdasarkan kepekaan suara pendengar yang dihasilkan oleh organ dalam, dengan menggunakan bantuan alat pemeriksaan. Auskultasi pada pasien dilakukan di bagian perut untuk memeriksa denyut jantung janin (DJJ) menggunakan doppler (Notoatmodjo, 2018).

3. Studi Dokumentasi

Sumber data yang mempresentasikan berupa huruf, angka, gambar, dan simbol lainnya. Dalam studi kasus ini, sumber data diambil dari buku KIA / KMS dan register klien.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah proses yang berjalan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam studi kasus ini. Prosedur pengumpulan data untuk studi kasus ini adalah sebagai berikut :

- a. Meminta surat persetujuan izin kepada Dekan Fakultas Kesehatan Prodi D3 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo
- b. Mengajukan surat permohonan persetujuan izin kepada Praktik Mandiri Bidan.
- c. Meminta pasien yang sesuai kriteria proposal laporan tugas akhir kepada Bidan.
- d. Menemui pasien dan menjelaskan maksud serta tujuan kedatangan
- e. Memberikan formulir persetujuan *informed consent* kepada pasien
- f. Memberikan asuhan kebidanan yang diikuti kehamilan dengan kunjungan kerumah pasien sebanyak 3x pada usia kehamilan 28 minggu, 35 minggu, 38 minggu, bersalin, 4x kunjungan nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

5. Analisis Data

Analisis data adalah langkah mengumpulkan, menyeleksi, dan mengubah data menjadi sebuah informasi. Kegiatan ini umumnya

diterapkan pada institusi pendidikan, namun ada juga sebuah profesi yang memang khusus melakukan teknik pengkajian data setiap harinya. Analisis data dilakukan sejak penelitian di lapangan, sewaktu pengumpulan data diberikan langsung dengan penatalaksanaan asuhan terhadap subjek yang diberikan secara langsung untuk memecahkan masalah secara sistematis dari pengkajian, analisa data, pentalaksanaan dan evaluasi dengan standar asuhan kebidanan lalu didokumentasikan dengan manajemen 7 langkah varney dan bentuk data perkembangan menggunakan metode dokumentasi SOAP.

6. Lembar Observasi

Pada kasus ibu hamil, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, di observasi secara berkala untuk memahami keadaan umum keadaan fisik, ketidaknyamanan, masalah selama kehamilan, persalinan, masa nifas, dan keadaan bayinya.

7. Studi Pustaka

Studi kepustakaan terdiri dari pengambilan data dari jurnal dan sumber yang berhubungan dengan kebidanan, dan peneliti juga menggunakan dokumen untuk mendukung observasi yang maksimal. Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Bukti tersebut berupa data kasus ibu, register kohort, buku KIA dan buku referensi.

D. Etika Studi Kasus

Bagian ini menjelaskan bahwa dalam melakukan penelitian perlu menunjukkan langkah-langkah prosedur atau prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berkaitan dengan perlindungan (Syahdrajat, 2015).

1. *Informed Consent*

Informed consent berarti pernyataan setelah menerima informasi yang cukup atau pernyataan penolakan, dan informasi yang dibeikan cukup unuk memahami dampak dari semua tindakan yang akan diambil sebelum mengambil keputusan. Oleh karena itu, pasien atau keluarganya harus diberitahu tentang aspek-aspek tertentu yaitu mengenai beberapa hal dari tindakan medis yang akan dilakukan. (Wahyuningsih, 2013)

Dalam kasus ini, responden diberikan informed consent dan menjelaskan tujuan dari dampak potensial dari studi kasus. Setelah responden setuju untuk menjadi pengamat perlindungan dan tanpa paksaan untuk menjadi sampel maka responden dianjurkan untuk mengisi formulir informed consent.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Nama responden tidak boleh dicantumkan dalam formulir survei pada lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan mengkodekan angka atau huruf pada setiap lembar (Syahdrajat, 2015).

Dalam studi kasus ini, pemberian asuhan kebidanan dan observasi tidak mencantumkan nama, hanya inisial pada formulir pendataan atau makalah penelitian yang diserahkan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Setiap orang memiliki hak pribadi dasar, seperti privasi dan kebebasan untuk berbagi informasi dengan orang lain, dan setiap orang berhak untuk tidak berbagi pengetahuan dengan orang lain. Oleh karena itu, peneliti tidak dianjurkan untuk menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti sebaiknya menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden (Notoatmodjo, 2018).

Dalam studi kasus ini, peneliti memperingatkan bahwa hanya data tertentu yang akan disajikan, memastikan identitas responden dan kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden.